

SKRIPSI

PERAN PETANI PEREMPUAN DALAM PENGATURAN AIR IRIGASI PADA PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) EMBUNG TABEK GADANG NAGARI GUGUAK KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT



**SYAIFUL
07021181722107**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PERAN PETANI PEREMPUAN DALAM PENGATURAN AIR IRIGASI PADA PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR (P3A) EMBUNG TABEK GADANG NAGARI GUGUAK KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**SYAIFUL
07021181722107**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN PETANI PEREMPUAN DALAM PENGATURAN AIR
IRIGASI PADA PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR
(P3A) EMBUNG TABEK GADANG NAGARI GUGUAK
KABUPATEN SIJUNJUNG PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

Oleh:
SYAIFUL
07021181722107

Indralaya, Oktober 2021

Pembimbing I




Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 19591024 198503 2 002

Mengetahui,
Dean Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Alfitri, M. Si
NIP. 19660122 199030 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peran Petani Perempuan Dalam Pengaturan Air Irigasi Pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Embung Tabek Gadang Nagari Guguk Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Oktober 2021.

Indralaya, 14 Oktober 2021

Ketua :

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

Anggota :

1. Dra. Eva Lidya, M. Si
NIP. 19591024 198503 2 002
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 19590720 198503 1 002
3. Gita Iyanswulan, S.Sos., MA
NIP. 19861127 201504 2 003

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yumindiywati, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750603 200003 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah berapa banyak yang kita dapatkan tetapi berapa banyak yang dapat kita berikan serta bearti untuk orang lain”

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan, karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan,berharaplah”
(Q.S Al Insyirah : 6-8)

“pessimists see difficulties in every opportunity. Optimistic people see opportunity in every difficulty” (Agus Dharma)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku yang sangat berharga dalam hidupku.
2. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan.
3. Almamater yang saya banggakan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Petani Perempuan Dalam Pengaturan Air Irigasi Pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Embung Tabek Gadang Nagari Guguk Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana dan mencapai derajat pendidikan Strata-1 Ilmu Sosiologi. Sholawat dan salam penulis hadirkan kehadiran nabi besar kita, Rasulullah shallallahu’alaihi wa sallam yang telah mengantarkan kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang oleh cahaya ilmu sosiologi.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan segala bahwa sesuatu yang telah dicapai oleh penulis pada titik ini, bukan semata-mata karena karunia dari Allah SWT dan doa yang senantiasa dilantirkan oleh orangtua tercinta. Ungkapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku Wakil Rektor I Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku Wakil Rektor II Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Iwan Stia Budi, S.K.M. M.Kes selaku Wakil Rektor III Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. M. Said, M.Sc selaku Wakil Rektor IV Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

8. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
9. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosil dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
10. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos. selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosila dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
11. Bapak Dr. Mulyanto, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
12. Ibu Dra. Eva Lidya, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Seluruh Dosen, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik kampus Indralaya Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu, bantuan, dan pengarahan selama masa perkuliahan.
14. Keluarga besar kedua orangtua saya Ahmad Jais dan Sari Bulan tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti selama masa perkuliahan.
15. Kakak-kakakku Mitriana, Harun dan Jeki Lexander yang selalu memberikan dan menumbuhkan semangat saya untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
16. Teman-teman terbaik seperjuangan qolbi, ayu, genta, rizaldi, silvia dan wafa terimakasih banyak attas bantuan, doa yang kalian berikan. Semoga Allah memberikan balasan atas kebaikan yang kalian berikan
17. Kepada seluruh teman-teman Jurusan Sosiologi angkatan 2017 dan kakak tingkat Sosiologi terima kasih telah kebersamai selama ini.

Serta seluruh orang yang pernah terlibat dan memberikan warna selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini di kampus kuning tercinta Universitas Sriwijaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, tetapi percayalah saya tetap mengingat semua hal itu. Semoga segala amal baik bapak/ibu, saudara/saudari, sahabat dan keluargaku semua mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Allah

SWT. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena masih terbatasnya ilmu dan pengetahuan penulis. Untuk itu, penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Dengan demikian penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi penulis maupun pembaca.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Indralaya 2021

Penulis



Syaiful

NIM.07021181722107

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Peran Petani Perempuan Dalam Pengaturan Air Irigasi Pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Embung Tabek Gadang Nagari Guguak Kabupaten Sijunjung Sumatera Barat”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi pada perkumpulan petani pemakai air (P3A) di Nagari Guguak Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Teori Peran dari Soerjono Soekanto. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan *Purposive*. Informan dalam penelitian ini berjumlah 12 informan yang terdiri dari 7 informan utama dan 5 informan pendukung. Jenis dan sumber data diperoleh melalui data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 3 peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi yaitu peran aktif, peran partisipatif dan peran pasif. Peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi dapat dilihat dari kehadiran dan keikutsertaan dalam kegiatan seperti, pemeliharaan saluran irigasi dan pertemuan anggota P3A. Sedangkan aturan yang telah dibuat kelompok P3A sering tidak dipatuhi oleh para petani ketika musim kemarau dan musim hujan terjadi dan dapat diberikan sanksi kepada para petani yang melanggar aturan yaitu dengan membawa 1 sak semen agar dapat memberikan efek jera kepada petani yang melanggar.

Kata Kunci : Peran, Petani Perempuan, Irigasi, Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).

Indralaya, September 2021

Pembimbing I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Pembimbing II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This research is entitled “The Role Of Women Farmers In Regulating Irrigation Water At The Water User Farmers Association (P3A) Of Embung Tabek Gadang Nagari Guguak Sijunjung Regency West Sumatera Province”. The purpose of this study was to determine the role of women farmers in regulating irrigation water at the association of farmers using water (P3A) in Embung Tabek Gadang Nagari Guguak Sijunjung Regency West Sumatera Province. The theory used in this research is the Role Theory of Soerjono Soekanto. The method used is a descriptive qualitative method. Determination of informants in this study using purposive. Informants in this study amounted to 12 informants consisting of 7 main informants and 5 supporting informants. Types and sources of data obtained through primary data and secondary data with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The result of this study indicates that there are 3 roles of women farmers in regulating irrigation water, namely an active role, a participatory role and a passive role. The role of women farmers in regulating irrigation water can be seen from their presence and participation in activities such as maintenance of irrigation canals and meeting of P3A members. While the rules that have been made by the P3A group are often not obeyed by the farmers when the dry season and rainy season occur and sanctions can be given to farmers who violate the rules, namely by bringing 1 bag of cement in order to provide a deterrent effect to farmers who violate the rules.

Keywords : role, women farmers, irrigation, water user farmers association (P3A)

Indralaya, September 2021

Advisor I



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002

Advisor II



Dra. Eva Lidya, M.Si
NIP. 195910241985032002

Knowing
Head of Sociology Department



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

Contents

MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka	7
2.2 Kerangka Pemikiran	12
2.2.1 Teori Peran.....	12
2.2.2 Petani Perempuan	13
2.2.3 Irigasi	16
2.2.4 Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	17
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Desain Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Strategi Penelitian	21
3.4 Fokus Penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data	22
3.6 Penentuan Informan	23
3.7 Peranan Peneliti.....	24

3.8	Unit Analisis Data	24
3.9	Teknik Pengumpulan Data	24
3.10	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	26
3.11	Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN		28
4.1.	Gambaran Umum Kabupaten Sijunjung	29
4.1.1.	Kondisi Geografis	29
4.1.2.	Jumlah Penduduk	29
4.1.3.	Luas Wilayah Berdasarkan Kecamatan	29
4.2.	Sejarah Nagari Guguak	31
4.2.1.	Geografis Dan Topografi Nagari Guguak	32
4.2.2.	Struktur Pemerintahan Nagari Guguak Tahun 2020.....	32
4.3.	Gambaran Umum P3A dan Embung Tabek Gadang Nagari Guguak.....	37
4.3.1.	Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	37
4.3.2.	Gambaran Umum Tabek Gadang Nagari Guguak.....	39
4.4.	Deskripsi Informan.....	39
4.4.1.	Informan Uatama	40
4.4.2.	Informan Pendukung.....	41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		44
5.1	Peran Petani Perempuan Pada Proses Pengaturan Air Irigasi di Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	44
5.1.1	Peran Aktif	45
5.1.2	Peran Partisipatif	49
5.1.3	Peran Pasif	50
5.2	Aturan Dalam Menjamin Ketersediaan Air Ke Petak Sawah Pada Saat Musim Penghujan dan Musim Kemarau	55
5.2.1	Musim Kemarau	55
5.2.2	Musim Hujan	59
5.3	Apa Saja Sanksi Yang Diberikan Kelompok disaat Adanya Petani Yang Mengambil Air Irigasi Secara Diam-Diam	63
BAB VI PENUTUP		65
6.1	Kesimpulan.....	65
6.2	Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Pemikiran	19
Bagan 4. 1 Struktur Pemerintahan Nagari Guguak Tahun 2020.....	33
Bagan 4. 2 Struktur Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Nagari Guguak	38

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4. 1 Persentase Luas Wilayah Kabupaten Sijunjung	31
Gambar 4. 2 Foto Embung Tabek Gadang tahun 2021	39
Gambar 5. 1 Kondisi Saluran Irigasi Dalam Pemeliharaan Rutin	47
Gambar 5. 2 Kondisi Saluran Irigasi Ketika Pemeliharaan Berkala	48
Gambar 5. 3 Partisipasi Perempuan Pada Kegiatan Rapat Anggota Kelompok	50
Gambar 5. 4 Kondisi Embung Tabek Gadang Nagari Guguak Ketika Musim Hujan	60

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. 1 Luas Lahan Persawahan Menurut Jenis Irigasi (ha) Kabupaten Sijunjung	3
Tabel 1. 2 Nama Kelompok Tani Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin P3A Embung Tabek Gadang Tahun 2020	4
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	11
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	22
Tabel 4. 1 Jumlah Kecamatan, Nagari dan Jorong Kabupaten Sijunjung Tahun 2019	30
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Umur Nagari Guguk Tahun 2020	34
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Nagari Guguk Tahun 2020	35
Tabel 4. 4 Mata Pencaharian Masyarakat Nagari Guguk	36
Tabel 4. 5 Informan utama yang merupakan pengurus dan anggota P3A ..	43
Tabel 4. 6 Informan pendukung yang merupakan petani laki-laki	43
Tabel 5. 1 Jenis Kegiatan dan Partisipasi Perempuan dalam Kelompok pada Saat Pengaturan Irigasi	52
Tabel 5. 2 Peran Petani Perempuan Pada Proses Pengaturan Air Irigasi di Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	54
Tabel 5. 3 Aturan Dalam Menjamin Ketersediaan Air Ke Petak Sawah Pada Saat Musim Penghujan dan Musim Kemarau	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan di Indonesia. Masalah ini terbukti dengan jumlah luas pertanian di Indonesia 11.337.934.44 Ha, terkhususnya di Sumatera Barat jumlah luas pertanian sebesar 313.050.84 Ha. Sektor pertanian berperan dalam menyerap tenaga kerja dari sumber pertumbuhan ekonomi, kebutuhan pangan, penyediaan bahan industry dan sebagai penyumbang devisa. Selain itu, sektor pertanian juga dapat membantu beberapa sektor diluar pertanian dalam perekonomian nasional (Badan Pusat Statistik, 2018).

Air adalah sumber daya yang sangat penting dalam semua makhluk hidup, khususnya tumbuhan. Perikanan, industry, pertanian dan bisnis lainnya juga membutuhkan air. Untuk memenuhi kebutuhan air khususnya kebutuhan air persawahan maka perlu dibangun sistem irigasi dan bangunan bendung. Oleh karena itu, kebutuhan air di sawah disebut air irigasi. Untuk irigasi artinya menyediakan, mengatur dan membuang air irigasi untuk mendukung pertanian. Petani dalam melakukan aktivitas di persawahan membutuhkan irigasi sebagai saluran untuk mempermudah aliran air masuk ke lahan persawahan. Dalam memanfaatkan irigasi tersebut maka dibentuk sebuah organisasi yang mengatur pemeliharaan irigasi agar berfungsi dengan baik. Lembaga yang dapat menampung kemampuan dan aspirasi petani dalam mengelola air irigasi dengan membentuk perkumpulan yang disebut Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A). Indonesia memiliki kebijakan yang mengatur pengelolaan sistem irigasi yaitu UU No. 7 tahun 2004 tentang sumber daya air dan peraturan pemerintah tentang irigasi No. 20 tahun 2006. Atas dasar itulah, Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dikatakan bertanggung jawab atas penyelenggaraan irigasi (Putriani, Tenriawaru and Amrullah, 2018).

Selain itu, menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 12/PRT/M/2015 Pasal 1 ayat 3 irigasi adalah upaya penyediaan, mengatur dan membuang air irigasi ke petak sawah agar dapat

mendukung perekonomian di sektor pertanian terutama pada irigasi permukaan, irigasi air tanah, irigasi pompa dan irigasi tambak. Oleh karena itu dapat dikatakan pengaliran air ke petak sawah membutuhkan jaringan irigasi dan persawahan juga membutuhkan air irigasi sehingga kegiatan di sektor pertanian tidak bisa terlepas dari air.

Kabupaten Sijunjung merupakan sebuah Kota yang berada di Sumatera Barat, Indonesia. Secara umum perekonomian Kabupaten Sijunjung mendominasi di bidang pertanian dan merupakan penghasil Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Sijunjung. Sektor pertanian merupakan mata pencaharian pokok bagi sebagian besar masyarakat. Secara umum pengelolaan lahan pertanian di Kabupaten Sijunjung masih dilakukan secara tradisional, dimana lahan pertanian tersebut dimiliki dan dikelola secara pribadi oleh warga sekitar. Sebagai penyulur PDRB terbesar di Kabupaten Sijunjung dan sudah sewajarnya sektor pertanian ini menarik perhatian lebih dari pemerintah daerah. Kurangnya informasi mengenai wilayah pertanian tersebut dan ketidakmampuan informasi yang ada untuk memberikan informasi yang lebih representatif, mengakibatkan pemanfaatan di sektor pertanian yang ada kurang optimal, hal itu dapat digunakan teknologi informasi seperti sistem informasi geografis untuk memetakan ekspektasi peta wilayah pertanian, memberikan gambaran dan tampilan spasial mengenai sebaran wilayah pertanian di Kabupaten Sijunjung hal itu dapat dieksploitasi untuk peningkatan pendapatan masyarakat (Arman, Yanto and Reimod, 2017).

Kabupaten Sijunjung membentuk komisi irigasi dengan tujuan mempertahankan kondisi dan fungsi irigasi, sehingga dapat menjaga dan meningkatkan pendapatan produksi pangan dan mendukung ketahanan pangan nasional. Adapun tugas lain dari komisi irigasi ialah, merumuskan rencana kebijakan untuk memelihara kondisi dan fungsi irigasi. Mengembangkan rencana tahunan untuk penyediaan, distribusi, dan penyediaan air irigasi yang efektif untuk pertanian dan kebutuhan lainnya.

Tabel 1. 1
Luas Lahan Persawahan Menurut Jenis Irigasi (ha) Kabupaten Sijunjung

Kecamatan	Luas Lahan Persawahan Menurut Jenis Irigasi (Ha)					
	Irigasi		Non irigasi		Jumlah	
	2015	2019	2015	2019	2015	2019
Kamang Baru	1 667,00	1 345,00	235,00	35,00	1 902,00	1 380,00
Tanjung Gadang	1 019,00	1 019,00	57,00	190,00	1 076,00	1 209,00
Sijunjung	1 162,00	1 165,00	857,00	1 007,00	2 019,00	2 172,00
Lubuk Tarok	477,00	814,00	417,00	62,00	894,00	876,00
IV Nagari	145,00	881,00	801,00	376,00	946,00	1 257,00
Kupitan	509,00	582,00	151,00	149,00	660,00	731,00
Koto Tujuh	216,00	1 281,00	1 190,00	488,00	1 406,00	1 769,00
Sumpur Kudus	1 399,00	1 362,00	327,00	34,00	1 726,00	1 396,00
Kabupaten Sijunjung	6 594,00	8 449,00	4 035,00	2 341,00	10 629,00	10 790,00

Sumber: BPS Sijunjung, 2019

Nagari Guguak Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung memiliki luas wilayah 2930 Ha dengan jumlah penduduk 20.294 jiwa 1.104 laki-laki dan 1.190 perempuan dan memiliki luas lahan pertanian 217 Ha. Nagari Guguak memiliki beberapa kelompok petani pemakai air Embung Tabek Gadang diantaranya kelompok tani Taruko, kelompok tani Bolow dan kelompok tani Sinar Ombilin. Di kenagarian Guguak terdapat sebuah Embung artinya bangunan cekung yang dapat menampung kelebihan air, kemudian digunakan petani untuk mengairi lahan persawahan di musim kemarau. Dalam memanfaatkan irigasi beberapa hal menjadi kendala bagi masyarakat petani sebelum terbentuknya kelompok petani pemakai air (P3A) Embung Tabek Gadang saat menanam padi yaitu petani memiliki keterbatasan dana untuk membeli pupuk, dan pendapatan padi sawah naik turun setiap tahun, serta ketidakmerataan pembagian air irigasi di persawahan. Perkumpulan petani pemakai air (P3A) Nagari Guguak dibimbing dan didampingi oleh Pekerjaan Umum kabupaten, adanya pengawasan yang dilakukan Pekerjaan Umum tentang P3A seperti penyelesaian masalah yang terjadi dalam kelompok dan melakukan kegiatan pemeliharaan irigasi secara bersama. (Profil Nagari Guguak, 2020)

Tabel 1. 2
Nama Kelompok Tani Masyarakat Berdasarkan Jenis Kelamin P3A
Embung Tabek Gadang Tahun 2020

No	Nama Kelompok	Lokasi	Jumlah Anggota		Luas (Ha)
		Nagari	Perempuan	Laki-Laki	
1	Taruko	Guguak	9	19	54,8 Ha
2	Bolou	Guguak	9	22	23,5 Ha
3	Sinar Ombilin	Guguak	8	21	21,75 Ha

Sumber: Profil Nagari Guguak, 2020)

Tanaman padi membutuhkan irigasi karena cukup untuk menyediakan pasokan air yang stabil untuk produksi padi. Areal tanah atau persawahan di suatu daerah irigasi dibagi sedemikian rupa sehingga memudahkan distribusi air. Metode distribusi tergantung tujuannya dan permintaan air pertanian. Air masuk daerah persawahan melalui sistem jaringan irigasi yang terdiri dari 2 saluran irigasi. Saluran pertama merupakan saluran utama yang digunakan petani untuk dua kelompok tani yaitu Bolou dan Ombilin, dan saluran kedua adalah saluran kelompok kecil yang digunakan petani untuk petani Taruko.

Melihat kondisi yang ada di daerah irigasi Embung Tabek Gadang, banyak masyarakat yang masih kekurangan air untuk mengisi lahan pertaniannya. Pada awalnya kebutuhan daerah irigasi Embung Tabek Gadang dapat mencukupi, namun pada musim kemarau sekitar 30% lahan pertanian kering atau tanpa air irigasi sehingga banyak masyarakat yang gagal panen dan dapat mengalami penurunan pendapatan padi para petani terutama di Kenagarian Guguak dan juga berpengaruh terhadap biaya hidup para petani kedepannya, bahkan ada beberapa petani yang memasukan air ke lahan persawahan mereka secara diam-diam tanpa meminta izin siapapun. Pengaturan air yang dilakukan organisasi P3A menjadi bermasalah saat ada petani yang melanggar kesepakatan. Pengaturan irigasi di P3A telah memiliki jadwal pembagian irigasi secara bergiliran tiap kelompok, namun pembagian jadwal ini tidak terlaksana secara teratur saat musim kemarau terjadi, pembagian air menjadi tidak merata kepada masing-masing petani karena sistemnya yang masih berantakan saat musim kemarau terjadi.

Ketersediaan air Embung Tabek Gadang di musim kemarau tidak mencukupi untuk para petani mengairi lahan persawahan mereka, dimana petani melaksanakan

penanaman padi secara bersamaan. Hal ini yang menyebabkan adanya petani yang mengambil air irigasi secara diam-diam ketika musim kemarau. Dalam P3A anggota didominasi oleh laki-laki, petani perempuan hanya berjumlah 9 orang dari 29 anggota. Partisipasi petani perempuan dalam pengaturan irigasi belum terlihat, disamping itu kinerjanya masih terbatas sehingga pengetahuan bersama akan kebutuhan air belum dimengerti secara merata meskipun telah dibentuk lembaga formalnya, namun masih diperlukan upaya pemahaman bersama tentang hak dan kewajiban petani baik petani laki-laki maupun perempuan atas air irigasi yang digunakan sebagai sumber daya usaha taninya. Saat ada permasalahan tentang pengaturan air terutama di musim kemarau timbul pertanyaan bagaimana peran petani perempuan dalam pengaturan air pada P3A (Wiyono *et al.*, 2012). Dari permasalahan di atas, muncul ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian pada daerah Irigasi Embung Tabek Gadang Nagari Guguk tentang peran perempuan dalam pengaturan air irigasi pada kelompok P3A.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan umum yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Embung Tabek Gadang Nagari Guguk Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat?

Kemudian dari rumusan masalah utama tersebut peneliti merumuskan ke dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran petani perempuan pada proses pengaturan air irigasi di Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)?
2. Bagaimana aturan dalam menjamin ketersediaan air ke petak sawah pada saat musim penghujan dan musim kemarau?
3. Apa saja sanksi yang diberikan kelompok disaat adanya petani yang mengambil air irigasi secara diam-diam?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi pada Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Embung Tabek Gadang Nagari Guguak Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran petani perempuan pada proses pengaturan air irigasi di Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)
2. Untuk mengetahui aturan dalam menjamin ketersediaan air ke petak sawah pada saat musim penghujan dan musim kemarau
3. Untuk mengetahui apa saja sanksi yang diberikan kelompok disaat adanya petani yang mengambil air irigasi secara diam-diam

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan teori sosiologis yang kaya, khususnya di bidang sosiologi ekonomi, sosiologi pedesaan, dan sosiologi gender, yang terkait dengan peran petani perempuan dalam pengaturan air irigasi pada P3A di Nagari Guguak.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada masyarakat Nagari Guguak untuk lebih memperhatikan agar tidak terjadi lagi permasalahan dalam pengaturan air irigasi. Serta bermanfaat juga untuk Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Pertanian agar dapat menentukan kebijakan yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat di sektor pertanian serta sebagai evaluasi dalam pengaturan irigasi dengan memanfaatkan organisasi P3A secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Rujukan Buku

- Akbar, Purnomo Setiady. Usman, Husaini. 2017. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2014. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Creswell, John W. 2014. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Sumber Jurnal

- Angraeni, M. D., Tenriawaru, A. N. and Amrullah, A. (2018) ‘Analisis Produktivitas Padi Petani Anggota Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) Di Irigasi Bendung Suplei Battang Kanan Kota Palopo’, *sosial ekonomi pertanian*, 14(1).
- Arman, Yanto, G. and Reimod (2017) ‘Sistem Informasi Geografis (SIG) Pemetaan Daerah Pertanian di Kabupaten Sijunjung’, XI(77), pp. 18–24.
- Armia, N. U., Gultom, D. T. and Effendi, I. (2020) ‘Persepsi Petani Anggota P3A terhadap Pengelolaan Irigasi Usahatani Padi Sawah di Kelurahan Margodadi Kecamatan Metro Selatan Kota Metro’, *JIIA*, 8(2), pp. 210–217.
- Arsanti, T. A. (2013) ‘Perempuan dan Pembangunan Sektor Pertanian’, *Jurnal Maksipreneur*, 3(1), p. 63. doi: 10.30588/jmp.v3i1.88.
- Badan Pusat Statistik (2018) ‘Hasil Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS) 2018’.
- Bertham, Y. H., Ganefianti, D. W. and Andani, A. (2011) ‘Peranan Perempuan Dalam Perekonomian Keluarga Dengan Memanfaatkan Sumberdaya Pertanian’, *Jurnal AGRISEP*, 10(1), pp. 138–153. doi: 10.31186/jagrisep.10.1.138-153.
- ‘BPS Kabupaten Sijunjung’ (2019).
- Dahar, D. and Winskayati (2018) ‘Analisis Pendapatan Anggota P3A Usahatani Padi Sawah di Daerah Irigasi Lomaya Alale Provinsi Gorontalo’, *Agropolitan*, 51(1), p. 51.
- Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian (2013) *Pedoman Teknis Pemberdayaan Kelembagaan*.
- Endang P, R., Tenaya, N. and Astiti, S. (2014) ‘Peran Wanita Tani dalam Penerapan

- Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) pada Usahatani Jagung di Kecamatan Pringgabaya Kabupaten Lombok Timur', *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 2(1), pp. 76–83.
- Hasniati (2018) 'Hubungan antara Dinamika Kelompok dengan Kinerja Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Anggaberu Kabupaten Konawe', *akrab juara*, 51(1), p. 51.
- Kementrian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (2019) 'Modul pengenalan sistem irigasi', *Modul Pengenalan Sistem Irigasi*.
- Kusumastuti, D. I. *et al.* (2019) 'Pemberdayaan Petani Pemakai Air Desa Sumberejo Dalam Operasi Dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi', *Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), p. 122. doi: 10.23960/jss.v3i3.165.
- Lantaeda, S. B., Lengkong, F. D. J. and Ruru, J. M. (no date) 'Peran Badan Perencanaan Pembangunan daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon', *administrasi publik*, 04(048).
- Meti and Nurhidayah, Y. (2018) 'Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dan Anak Dalam Memberikan Motivasi Belajar', *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(1), p. 15. doi: 10.24235/orasi.v9i1.2961.
- Nugrahani, F. (2014) 'dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', 1(1), p. 32. Available at: <http://ejournal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sb.spro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Permentan (2012) 'Peraturan Menteri Pertanian No 79 Tahun 2012', pp. 1–36.
- Prihartono, A. W. (2016) 'Surat Kabar & Konvergensi Media (Studi Deskriptif Kualitatif Model Konvergensi Media Pada Solopos)', *CHANNEL: Jurnal Komunikasi*, 4(1), pp. 105–116. doi: 10.12928/channel.v4i1.4210.
- Profil Nagari Guguak (2020a) 'Arsip SK Kelompok Tani Nagari Guguak'.
- 'Profil Nagari Guguak' (2020b).
- Putriani, R., Tenriawaru, A. N. and Amrullah, A. (2018) 'Pengaruh Faktor-Faktor Partisipasi Terhadap Tingkat Partisipasi Petani Anggota P3A Dalam Kegiatan Pengelolaan Saluran Irigasi', *Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), pp. 263–274.
- Wiyono, A. *et al.* (2012) 'Kajian Peran Serta Petani Terhadap Penyesuaian Manajemen Irigasi untuk Usaha Tani Padi Metode SRI (System of Rice Intensification) di Petak Tersier Daerah Irigasi Cirasea, Kabupaten Bandung, Jawa Barat', *Jurnal Teknik Sipil*, 19(1), p. 37. doi: 10.5614/jts.2012.19.1.4.

Dokumen Pemerintah Yang Dipublikasikan

Badan Pusat Statistik Nasional (2018). *Hasil Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS)*.

Badan Pusat Statistik Sumatera Barat (2018). *Hasil Survei Pertanian Antar Sensus (SUTAS)*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung (2019). *Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan (Ha)*.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sijunjung (2019). *Jumlah Kecamatan, Nagari dan Jorong Kabupaten Sijunjung*

Badan Pusat Statistik (2018) 'Hasil Survei Pertanian antar Sensus (SUTAS)

Permentan (2012). *Peraturan Menteri Pertanian No 79*, pp. 1–36.

Profil Nagari Guguak (2020). *Buku dan profil Nagari Guguak*

Profil Nagari Guguak (2020). *Arsip SK Kelompok Tani Nagari Guguak*.